

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang langsung terjun ke lapangan atau yang menjadi objek penelitian untuk menggali data-data dan berbagai permasalahan yang diteliti.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif yaitu berusaha untuk menggambarkan berdasarkan apa yang ada di lapangan dan berdasarkan data-data hasil wawancara dengan responden maupun dari pihak lainnya yang terkait serta menganalisa data-data tersebut. (Sunggono, 1997)

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah kantor BMT UGT Sidogiri Banjarmasin berlokasi di Jalan Veteran Simpang Sungai Bilu No. 167 Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. (Amirin, 1988, hal. 135) Adapun subjek dalam penelitian ini adalah pimpinan/anggota BMT UGT Sidogiri Kota Banjarmasin dibagian pembiayaan murabahah.

2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah sasaran atau tujuan utama penelitian. (Arikunto, 2006, hal. 118) Adapun objek dalam penelitian ini adalah penerapan akuntansi syariah PSAK 102 Pembiayaan Murabahah pada BMT UGT Sidogiri Banjarmasin.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sekumpulan informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data yang lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang digali dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), dalam hal ini data yang dianalisis diperoleh dari hasil wawancara dan observasi langsung pada objek penelitian. Identitas biografi adalah nama, jenis kelamin, alamat, dan jabatan. Data yang diperlukan Penerapan Akuntansi Syariah PSAK 102 Pembiayaan Murabahah di BMT UGT Sidogiri Banjarmasin yang

terkait dengan pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan pembiayaan murabahah.

- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh penelitian dari sumber yang sudah ada, seperti gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, catatan dan lain sebagainya. (Sujarweni, 2015, hal. 89)
Data yang diperlukan oleh peneliti untuk mengetahui gambaran umum, struktur organisasi, catatan dan lainnya yang menerapkan prinsip syariah yang ada pada di BMT UGT Sidogiri Banjarmasin.

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam hal ini adalah:

- a) *Responden*, yaitu orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini, yakni identitas responden, yaitu: nama, umur, agama dan pendidikan.
- b) *Informan*, yaitu orang yang dianggap peneliti dapat memberikan keterangan yang berkaitan dengan penelitian ini. Atau orang yang tidak terlibat langsung dalam masalah ini namun masalah mengetahui masalah yang diteliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode mengumpulkan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Masalah memberi arah dan mempengaruhi metode

pengumpulan data. Banyak masalah yang dirumuskan tidak akan bisa terpecahkan karena metode untuk memperoleh data yang digunakan tidak memungkinkan atau metode yang ada tidak dapat menghasilkan data seperti yang diinginkan. (Nazir, 2014, hal. 153)

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, persaan, dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang di wawancarai (*interviewee*). Wawancara adalah metode pengumpulan data yang amat populer, karena itu banyak digunakan diberbagai penelitian (Bugin, 2015, hal. 155). Wawancara yang dilakukan oleh peneliti terkait mengenai rumusan masalah yaitu mengenai Penerapan Akuntansi Syariah PSAK 102 Tentang Pembiayaan Murabahah.
2. Dokumentasi, yaitu suatu cara pengumpulan data-data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. (Suwandi, 2008, hal. 158)

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul maka sebelum dianalisis penulis terlebih dahulu melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu mengoreksi atau melakukan penyeleksian secara selektif dan intensif terhadap data yang telah diperoleh sehingga diperoleh data yang sempurna. (Tanzeh, 2009 , hal. 67)
- b. *Deskripsi*, suatu kaidah upaya pengolahan data menjadi sesuatu yang dapat diutarakan secara jelas dan tepat dengan tujuan yang tepat dengan tujuan agar dapat di mengerti oleh orang yang tidak langsung mengalami sendiri. Memaparkan atau menggambarkan apa adanya tentang sesuatu aspek dan keadaan yang terjadi. (Moleong, 2010, hal. 152) melakukan pemeriksaan terhadap jawaban-jawaban informan dari wawancara, dokumen-dokumen, dan catatan-catatan.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil interview untuk meningkatkan pemahaman tentang objek penelitian dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Metode analisis data ini merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan secara spesifik. Teknik tersebut dapat juga disebut sebagai teknik analisis deskriptif kualitatif. (Saebani, 2009, hal. 88)

Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Didalamnya terdapat upaya-upaya mendeskripsikan,

mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Analisis deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Selain itu juga, untuk mendapatkan simpulan, penulis menggunakan metode induktif, yakni dengan cara meneliti hal-hal yang bersifat khusus untuk dijadikan simpulan secara umum.

Analisis data dilakukan dengan analisis data deskriptif kualitatif, yaitu dengan melakukan penelaahan dan pengkajian secara mendalam terhadap hasil penelitian mengenai penerapan akuntansi syariah PSAK 102 Pembiayaan Murabahah pada BMT UGT Sidogiri Kota Banjarmasin dan apakah pembiayaan murabahah telah sesuai dengan PSAK 102.

H. Tahapan Penelitian

Dalam rangka mencapai tujuan dalam penelitian ini, penulis memakai jalur penelitian beberapa tahapan yaitu:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini peneliti mengadakan penelitian pendahuluan terhadap permasalahan yang akan diteliti dan selanjutnya membuat desain proposal penelitian untuk diajukan kepada pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam guna mendapatkan persetujuan. Setelah disetujui dan diadakan perbaikan sepenuhnya sesuai arahan dosen pembimbing yang ditunjuk. Pada tanggal 20 September 2021 dikeluarkan surat penetapan judul dan penetapan dosen

pembimbing bidang konten dan metodologi dan pembimbing bidang bahasa dan teknik penulisan yaitu dosen Patimatu Jahra, S.Ag, M.SI kemudian proposal yang sudah diterima dikonsultasikan kembali untuk mengadakan perbaikan selanjutnya diseminarkan dalam seminar proposal pada tanggal 13 Oktober 2021.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti terjun kelapangan untuk mengumpulkan data tentang permasalahan yang dibahas dengan pola dan teknik yang telah ditetapkan dalam metode penelitian. Pada 27 Desember 2021 mulai melakukan riset sampai selesai pada 27 Februari 2022 peneliti melakukan dokumentasi sehingga diperoleh data yang diperlukan.

3. Tahapan Pengolahan Data dan Analisis Data

Disini penulis mengolah dan menganalisis data yang diperoleh sesuai dengan teknik yang telah ditetapkan dalam metode penelitian.

4. Tahapan Penyesuaian Laporan Akhir

Disini penulis menyusun keseluruhan dari hasil penelitian sesuai dengan sistematika penulisan yang terhitung dari tanggal 28 November 2022 dan setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing, maka siap untuk dimunaqasyahkan.